

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk pada penelitian *quasi eksperimen*, dengan pendekatan rancangan desain *one group pretest – posttest design*. Rancangan ini tidak ada kontrol atau pembanding, tapi telah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi. Pengukuran *pre test* dan *post test* menggunakan *dependent* variabel Setelah adanya eksperimen (perlakuan) (Notoatmodjo, 2019). Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut :

Pretest	Perlakuan	Posttest
01	X	02

Bagan. 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan :

X : Perlakuan (pijat endorphen) dilakukan sebanyak 2 kali sehari selama 3 hari berturut-turut

01 : Pengukuran nyeri post SC 6 jam sebelum diberi perlakuan.

02 : Pengukuran nyeri post SC 3 hari setelah diberi perlakuan setelah diberikan intervensi sebanyak 5 kali.

.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang akan diteliti yang memiliki karakteristik tertentu (Notoatmodjo, 2017). Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan dengan post sectio caesarea di RS Pertamina Balikpapan dengan jumlah persalinan periode Januari-September 2023 sebanyak 215 orang.

2. Sampel

Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi disebut sampel. Cara pemilihan sampel menggunakan *consecutive sampling* dimana pengambilan sampel berurutan dengan teknik pengambilan sampel non probabilitas dan agar hasil kesimpulan penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi, maka sampel yang diambil harus benar-benar *representative* (Sugiyono, 2018). Dengan menggunakan teknik tersebut, maka populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dilakukan penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sebagai sampel penelitian. Penentuan besar sampel dalam penelitian eksperimen menggunakan rumus Federer (Maryanto dan Fatimah, 2014).

Rumus Federer :

$$(n-1) \times (t-1) \geq 15$$

$$(n-1) \times (t-1) \geq 15$$

$$(n-1) \times (1-1) \geq 15$$

$$(n-1) \times (0) \geq 15$$

$$n-1 \geq 15$$

$$n \geq 14 = 15$$

Keterangan :

n = Besar sampel tiap kelompok

t = Banyaknya kelompok

Jumlah sampel sebanyak 15 orang, dengan memperhitungkan dropout sebesar 10%,

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= n + 10\%, \\ n &= 15 \times 10\% \\ &= 15 + 1,5 \\ &= 16,5 = 17 \text{ orang.}\end{aligned}$$

Jadi sampel pada penelitian terdapat 17 orang post SC. Teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya. Dengan kriteria inklusi dan eksklusi:

1. Kriteria Inklusi :
 - a. Bersedia menjadi responden
 - b. Ibu bersalin dengan SC elektif atau terencana dan tidak terencana pada bulan Desember 2023 – Januari 2024
 - c. Ibu dalam keadaan kesadaran penuh
2. Kriteria Eksklusi :
 - a. Ibu yang mengalami komplikasi masa nifas seperti perdarahan
 - b. Ibu yang menjalani penanganan intensif setelah SC

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini rencana akan dilaksanakan di RS Pertamina Balikpapan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan periode bulan Desember 2023 - Januari 2024.

D. Variabel Penelitian

Notoatmodjo (2017) menjelaskan variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu.

Berdasarkan hubungan fungsional antara variabel-variabel satu dengan yang lainnya, variabel dibedakan menjadi dua, yaitu variabel tergantung/ terikat/ akibat/dipengaruhi atau *variabel dependen*, dan variabel bebas/ sebab/ mempengaruhi atau *variabel independent* (Notoatmodjo, 2017).

Berdasarkan pendapat diatas, dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat yang meliputi:

1. Variabel terikat : Nyeri Post SC
2. Variabel bebas : *Endorphin Massage*

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk

melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variable dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya.

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	<i>Endorphin Massage</i>	Terapi pijatan atau sentuhan ringan yang memicu hormon <i>Endorphin</i> yang memberikan efek tenang dan nyaman dilakukan selama 15 menit sebanyak 2 kali pagi dan sore hari yang dimulai pada 6 jam post SC sampai dengan hari ke 3 post SC sebanyak 5 kali pijatan.	SOP <i>endorphin massage</i>	-	-
2.	Nyeri Post Sectio Caesarea	Pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan akibat dari kerusakan jaringan yang aktual yang diukur 6 jam setelah diberikan obat analgesic hari ke 1 post SC dan hari ke 3 post SC	<i>Numeric Rating Scale</i>	Skala Nyeri 0-10	Interval

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Numeric Rating Scale* untuk mengukur intensitas nyeri sedangkan pemberian *endorphin massage* menggunakan SOP .

G. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari responden sebagai sumber data penelitian (Sudarma, 2021). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dengan pengisian *Numerik Rating Scale*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada seperti dokumen tanpa menggunakan teknik pengukuran secara langsung (Sudarma, 2021). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari RS Pertamina Balikpapan tentang jumlah persalinan SC.

H. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Teknik pengumpulan ini sangat diperlukan untuk mengetahui persebaran data dan cara memperoleh data subyek penelitian. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini di bantu oleh bidan yang bertugas di Ruang Dahlia. Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu data yang diambil langsung dari responden melalui tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Proses pengumpulan data tersebut dilakukan oleh peneliti, berikut penjelasannya:

1. Tahap Persiapan

- a. Mengajukan surat ijin penelitian ke Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.
- b. Mengajukan surat ijin penelitian ke RS Pertamina Balikpapan.
- c. Peneliti mempersiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi nyeri post SC.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menentukan responden penelitian yang dipilih secara *consecutive sampling* dan mendapatkan persetujuan dari responden yang telah ditentukan oleh peneliti sesuai kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 17 orang.
- b. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden yaitu ibu post SC mengenai tujuan penelitian dan meminta kesediaan ibu mengisi *inform consent*.
- c. Peneliti mengumpulkan data dan dicek kelengkapan isian dalam kuesioner yang diberikan untuk mengambil data identitas responden
- d. Setelah pasien sadar dari pengaruh obat anastesi, peneliti menemui ibu post SC untuk bersedia terlibat dalam penelitian ini
- e. Setelah ibu sadar dan sudah menandatangani *inform consent*, maka penelitian mengukur nyeri post SC menggunakan Numeric Rating Scale 6 jam setelah diberikan obat analgesik.
- f. *Endorphin massage* dilakukan pada hari kedua post SC dengan melakukan pijat endorphin selama 15 menit dilakukan sebanyak 2 kali

pagi dan sore hari pada hari ke 1 dan hari 2, sedangkan hari ke 3 post SC hanya 1 kali, sehingga jumlah pemijatan sebanyak 5 kali pemijatan.

- g. Intervensi *endorphin massage* dilakukan pada pagi dan sore hari setiap hari selama 3 hari berturut-turut
- h. Evaluasi nyeri post SC dilakukan pada hari ke 3 setelah dilakukan intervensi yang diukur pada pagi hari
- i. Data nyeri post SC hari ke 3 dijadikan data post test
- j. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden yang sudah membantu dalam pelaksanaan penelitian.

3. Tahap Akhir

- a. Peneliti merekap hasil pengukuran nyeri post SC.
- b. Peneliti menganalisis data menggunakan software SPSS versi 24 menggunakan komputer.
- c. Peneliti membuat analisis dan menyusun laporan.

I. Teknik Pengolahan Data

Menurut Hastono (2019), ada 4 tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui agar menghasilkan informasi yang benar, proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS) dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*

Sebelum data diolah, harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu memeriksa atau mengecek data hasil pengumpulan data meliputi kelengkapan jawaban atas pertanyaan, jawabannya relevan dan konsisten.

2. Coding

Untuk memudahkan dalam pengolahan data, maka dilakukan pemberian kode pada jawaban. Coding karakteristik responden:

a. Umur

- 1) Kode 1 : Umur < 20 tahun
- 2) Kode 2 : Umur 20-35 tahun
- 3) Kode 3 : Umur > 35 tahun

b. Pendidikan

- 1) Kode 1 : Pendidikan SD
- 2) Kode 2 : Pendidikan SMP
- 3) Kode 2 : Pendidikan Menengah (SMA)
- 4) Kode 3 : Pendidikan Tinggi (PT/Akademik)

c. Pekerjaan

- 1) Kode 1 : Tidak Bekerja (IRT)
- 2) Kode 2 : PNS/ABRI
- 3) Kode 3 : Pegawai Swasta
- 4) Kode 4 : Wiraswasta

d. Paritas

- 1) Kode 1 : Primigravida
- 2) Kode 2 : Multigravida

3) Kode 3 : Grandemulti

3. *Entry Data*

Jawaban-jawaban yang sudah diberi kode dimasukkan ke dalam program komputer.

4. *Cleaning*

Apabila semua data telah dimasukkan, dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan, kemudian dilakukan koreksi.

5. *Tabulating*

Tabulating yakni memasukkan data ke dalam tabel yang sesuai dengan menggunakan program komputer.

J. Teknik Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan program software komputer. Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat. Sebelum menggunakan analisa univariat dan bivariat maka dilakukan uji normalitas data.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan bagian dari uji persyaratan analisis statistic asumsi dasar. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *Shapiro Wilk* karena jumlah sampel < 50 orang.

Kriteria hasil :

Jika nilai signifikan $> \alpha 0,05$: data berdistribusi normal

Jika nilai signifikan $< \alpha 0,05$: data tidak berdistribusi normal

Adapun hasil uji normalitas disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2.
Uji Normalitas Data

Nyeri persalinan	Signifikan	α	Kesimpulan
Sebelum Intervensi	0,090	0,05	Normal
Sesudah Intervensi	0,079	0,05	Normal

Sumber Data : Hasil Pengolahan Data

Uji normalitas ditujukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal ataukah tidak, suatu data dikatakan normal jika nilai signifikan $> \alpha = 0,05$. Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa nyeri pre test memiliki nilai signifikan, semuanya $> \alpha 0,05$ oleh karena semua data memenuhi kriteria pengujian, maka dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan ke statistik parametrik. Uji paired t test.

2. Analisa Univariat

Tujuan analisa ini adalah untuk menjelaskan gambaran nyeri post SC sebelum dan sesudah intervensi dengan menampilkan dalam bentuk nilai mean, standar deviasi, standar error serta minimal dan maksimal. Untuk mendapatkan nilai dari variabel dependen yaitu perubahan nyeri post SC, ada beberapa nilai yang akan dipakai yaitu mean dan median. Nilai – nilai tersebut disebut sebagai nilai tengah (*central tendency*).

3. Analisa Bivariat

Analisis *bivariat* dilakukan untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan *Endorphin Massage*. Uji analisis data yang digunakan adalah uji *paired t-test* jika data berdistribusi normal dan jika data tidak berdistribusi normal menggunakan uji Wilcoxon.

Kriteria pengujian :

- a. Apabila nilai ($p < \alpha 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a (hipotesa penelitian) diterima, yang berarti ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat
- b. Apabila nilai ($p > \alpha 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a (hipotesa penelitian) ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

K. Etika Penelitian

Peneliti perlu mendapat rekomendasi dari institusinya atas pihak lain dengan mengajukan permohonan izin kepada institusi/ lembaga tempat penelitian dan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti tetap memperhatikan prinsip etik penelitian sesuai Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (2017), meliputi :

1. *Respect for persons* (Prinsip menghormati harkat martabat manusia)

Merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri.

2. Peneliti menghormati hak subjek penelitian, apakah subjek tersebut bersedia untuk ikut serta dalam penelitian atau tidak, dengan memberikan Informed Consent (lembar persetujuan) pada subjek penelitian.

3. *Beneficence* (Prinsip etik berbuat baik).

Penelitian yang dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal, resiko penelitian harus wajar dibanding manfaat yang diharapkan, memenuhi persyaratan ilmiah, peneliti mampu melaksanakan penelitian dan sekaligus mampu menjaga kesejahteraan subjek penelitian serta tidak mencelakakan atau melakukan hal-hal yang merugikan (*non maleficence, do no harm*) subjek penelitian.

4. *Justice* (Prinsip etik keadilan).

Penelitian yang dilakukan memperlakukan subjek penelitian dengan moral yang benar dan pantas, memperhatikan hak dari subjek penelitian serta distribusi seimbang dan adil dalam hal beban dan manfaat keikutsertaan dalam penelitian.

5. *Balancing harms and benefit* (memperhatikan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan). Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan (*nonmaleficence*).

6. *Confidentially* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti. Data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan pada pihak yang terkait dengan peneliti.

